

Analisis Manfaat E-Booklet Dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Hipertensi Di Rumkitban JS/00.08 Bintaro Jakarta Selatan

Analysis the Benefits of E-Booklets in Educating the Public About Hypertension in Rumkitban JS/00.08 Bintaro South Jakarta

Wiwik Anggraini¹, Citra Fitri Agustina², Wening Sari^{3*}, Endi Muhammad Astiwara⁴

¹Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta Indonesia

²Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta Indonesia

³Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta Indonesia

⁴Bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta Indonesia

Email: wening.sari@yarsi.ac.id

KATA KUNCI Manfaat E-Booklet, pengetahuan, sikap

ABSTRAK *World Health Organization (WHO)* mengestimasi prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dan kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah. Kepatuhan diet dan minum obat anti hipertensi, serta modifikasi lingkungan merupakan hal penting yang dapat mengontrol hipertensi. Pemberian edukasi dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk mengikuti manajemen hipertensi yang disarankan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan dan sikap responden setelah pemberian edukasi. Metode penelitian adalah Quasi Experimental dengan *one group pretest-posttest design*. Subyek penelitian adalah masyarakat di Rumkitban JS/08.00 Bintaro Jakarta Selatan dengan jumlah sampel 55 orang dari total populasi berjumlah 120 orang. Hasil penelitian didapatkan demografi responden dominan perempuan (69,1%), usia lansia (89,1%), memiliki pekerjaan (61,8%), penghasilan dominan di bawah UMR (60,0%), dengan tingkat pendidikan dominan (SMA 947,3%). Frekuensi pengetahuan menunjukkan terjadi peningkatan nilai rerata dari 61,63 menjadi 79,09, nilai rerata sikap responden dari 36,74 menjadi 41,57 dan persepsi responden tentang E-booklet hipertensi baik. Berdasarkan hasil tersebut dengan menggunakan uji Wilcoxon dapat disimpulkan terdapat hubungan antara E-Booklet dengan meningkatnya pengetahuan dan perubahan sikap.

KEYWORDS *Benefits of E-Booklet, knowledge, attitude.*

ABSTRACT *World Health Organization (WHO)* estimates that the global prevalence of hypertension is 22% and less than one fifth makes efforts to control blood pressure. Compliance with diet and taking anti-hypertensive medication, as well as environmental modifications are important things

that can control hypertension. Providing education can increase understanding and awareness to follow the recommended hypertension management. This study aims to assess the knowledge and attitudes of respondents after providing education. The research method is Quasi Experimental with one group pretest-posttest design. The research subjects were the people at Rumkitban JS/08.00 Bintaro, South Jakarta with a total sample of 55 people from a total population of 120 people. The results showed that the dominant demographic of respondents was female (69.1%), elderly (89.1%), had a job (61.8%), dominant income was below the UMR (60.0%), with a dominant educational level (SMA 947.3%). The frequency of knowledge shows an increase in the average value from 61.63 to 79.09, the average value of the attitude of the respondents from 36.74 to 41.57 and the respondent's perception of the hypertension E-booklet is good. Based on these results using the Wilcoxon test it can be concluded that there is a relationship between the E-Booklet and increased knowledge and changes in attitude.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. (Kementerian kesehatan RI, 2018). Penyakit ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di dunia, karena merupakan faktor risiko utama yang mengarah kepada komplikasi kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018).

Prevalensi hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,11%. Diketahui hanya 8,8% dari prevalensi tersebut terdiagnosis hipertensi. Sekitar 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% minum obat namun tidak teratur. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian

besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Riskesmas 2018).

Hipertensi merupakan *silent killer* dengan gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejalanya itu adalah sakit kepala, rasa berat di tengkuk, vertigo, jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging (*tinnitus*), dan mimisan (*American Heart Association*, 2017).

Faktor risiko yang dapat diubah seperti merokok, mengkonsumsi garam berlebih, obesitas, kurang beraktivitas fisik, stres, dan penggunaan estrogen (Kemenkes RI, 2014).

Penatalaksanaan hipertensi seperti kepatuhan diet, kepatuhan minum obat hipertensi, dan modifikasi lingkungan merupakan hal penting yang dapat mengontrol hipertensi pada masyarakat yang selanjutnya dapat mencegah terjadinya komplikasi (Brahmantya dkk, 2018).

Pemberian edukasi kepada masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk mengikuti manajemen hipertensi yang disarankan sehingga diharapkan tekanan darah dapat tetap terkontrol dan terhindar dari terjadinya komplikasi. Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan ini memiliki manfaat baik bagi dinas kesehatan setempat dan masyarakat. Manfaat bagi dinas kesehatan yakni memberikan sumbangan pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan bagi kelompok lansia dalam mengontrol kejadian hipertensi ini. Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat yakni tambahan informasi mengenai upaya mencegah kejadian komplikasi penyakit hipertensi pada lansia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Nuridayanti dkk., 2018; Nuryanto dan Adiana, 2019).

Berdasarkan tinjauan Islam, Islam sangat hati-hati dalam menjaga kesehatan, salah satunya dalam hal makanan dari segi halal, haram, mengatur pola makannya agar seimbang, tidak berkekurangan dan tidak berlebihan, selain itu juga Islam selalu mengajarkan untuk berfikir positif atau husnudzon karena faktor presipitasi berhubungan dengan tekanan darah tinggi diantaranya adalah stres, rasa khawatir dan takut.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا
طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ
مُبِينٌ

"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu

adalah musuh yang nyata bagimu."(Q. S. al-Baqarah [2]: 168).

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas, hipertensi adalah penyakit yang memiliki gejala yang mirip dengan gejala lain sehingga banyak orang dengan hipertensi tidak menyadari dirinya mengidap hipertensi. Pencegahan hipertensi dapat dilakuakn dengan menghindari faktor risiko seperti merokok, konsumsi garam berlebih, obesitas dan stress. Selain itu edukasi juga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran seseorang terhadap managment hipertensi.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang edukasi yang tepat untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang hipertensi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk untuk membuat penelitian "Analisis Manfaat E-Booklet Dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Hipertensi di Rumkitban JS/00.08 Bintaro Jakarta Selatan".

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen quasi eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest design*. Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2009, hlm 107) dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berobat di Rumkitban. Responden penelitian dipilih dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien hipertensi yang berobat ke Rumkitban dengan tekanan darah 140/90 ke atas serta

mendapat edukasi tentang hipertensi melalui E-Booklet dan bersedia mengisi pretest dan post test. Serta tidak memenuhi kriteria eksklusi yaitu berusia < 20 tahun dan tidak bersedia menjadi responden penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dengan menggunakan pemberian kuisioner sebelum dan sesudah diberi edukasi E-Booklet. Olah data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Fakultas Kedokteran YARSI.

HASIL

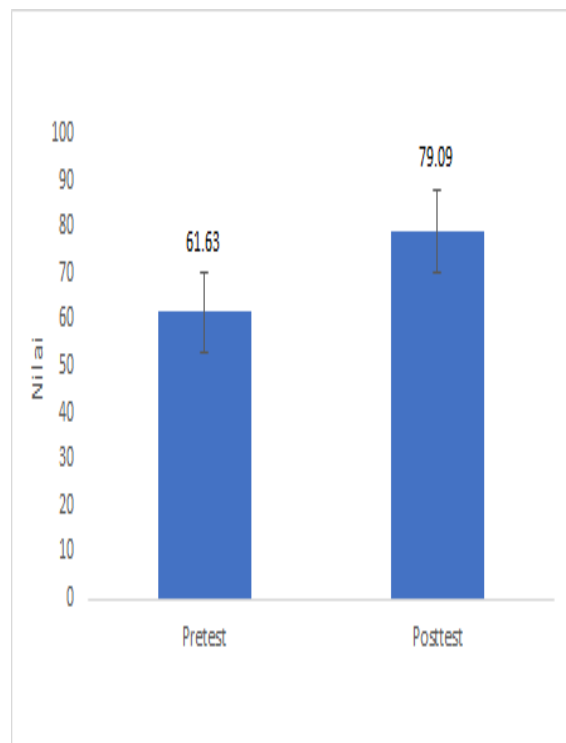
Tabel 1. Karakteristik demografi

Karakteristik responden		
Karakteristik	F	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	30,9
Perempuan	38	69,1
Usia/umur		
Dewasa (18-45 tahun)	6	10,9
Lansia (46-65 tahun)	49	89,1
Pekerjaan		
Bekerja	34	61,8
Tidak bekerja	21	38,2
Penghasilan		
Sesuai UMR (4.452.724)	22	40,0
Tidak Sesuai UMR (<4.452.724)	33	60,0

Pendidikan		
SD	4	7,3
SMP	15	27,3
SMA	26	47,3
Perguruan tinggi	10	18,2

Penelitian ini dilakukan pada 55 responden dengan karakteristik demografi sebagian besar berjenis kelamin perempuan (69,1), dan hampir semua responden berusia 46-65 tahun (89,1%), sebanyak (61,8%) bekerja, dengan penghasilan dibawah UMR sebanyak (60,0%), pendidikan responden setengahnya SMA (47,3%).

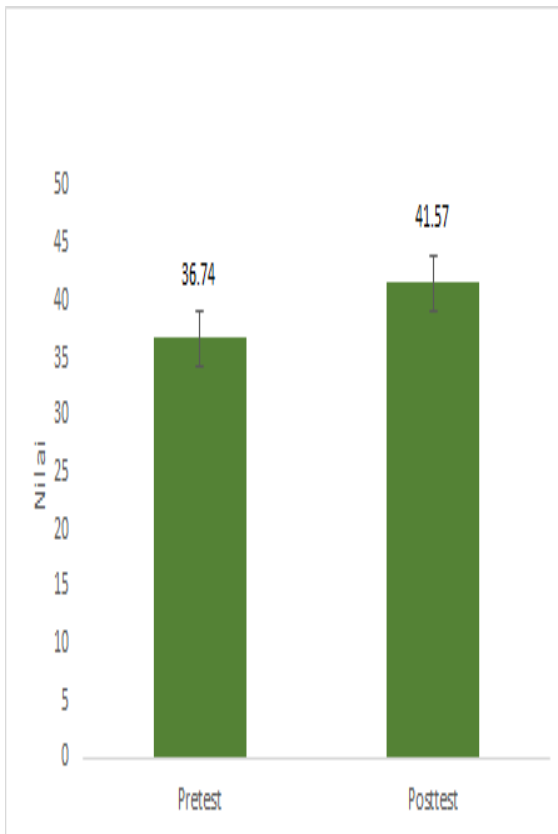
Data nilai rerata pengetahuan responden di Rumkitban menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari 61,63 menjadi 79,09. Presentase pengetahuan didapatkan peningkatan nilai pada semua komponen pertanyaan yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Nilai rerata pengetahuan

Data nilai rerata sikap responden di Rumkitban menunjukkan

bahwa terjadi peningkatan dari 36,74 menjadi 41,57. Presentase sikap didapatkan meningkat pada semua komponen pernyataan, responden dominan menyatakan setuju terhadap semua pernyataan yang diberikan. Di disasikan dalam gambar 2.



Gambar 2 . Nilai rerata sikap

Persepsi responden tentang E-booklet hipertensi menunjukkan dominan baik. Hasil penelitian menyatakan responden dominan setuju bahwa E-Booklet dapat memberikan pemahaman setelah membaca E-Booklet. Pernyataan yang mendapat persepsi setuju terbanyak ada pada komponen pernyataan cara penanganan hipertensi dengan psikoterapi setelah membaca E-Booklet sebesar (87%).

Hasil uji statistik untuk pengaruh E-Booklet terhadap

peningkatan pengetahuan responden dan perubahan sikap dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon menunjukkan untuk nilai pengetahuan didapatkan nilai signifikasnsi (*P-Value*) 0.000 yaitu <0,05 dan nilai sikap menunjukkan nilai signifikansi (*P-Value*) 0.000 yaitu <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh E-Booklet terhadap pengetahuan dan sikap responden di rumkitban JS/08.00 Bintaro Jakarta Selatan yang disajikan pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2 Statistik skor pre-post test pengetahuan

	Posttest - Pretest
Z	-6.341 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Tabel 3 statistik skor pre-post test sikap

	Posttest - Pretest
Z	-6.341 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh E-Booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati E. dkk. (2021) bahwa edukasi hipertensi dengan media booklet efektif terhadap perubahan perilaku self management hipertensi pada pasien hipertensi. Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Dawes M, et al., 2010) bahwa edukasi dengan Booklet dapat diterima oleh responden dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang hipertensi.

Tidak hanya E-Booklet yang dapat dijadikan sebagai media edukasi, terdapat juga berbagai media edukasi lain seperti leflet, video dan LCD. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini & Purwito, 2019) bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi terbanyak berada pada level pengetahuan rendah 63.49% sedangkan tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi terbanyak berada pada level pengetahuan tinggi sebanyak 47.61%, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi.

Hasil analisis data untuk pengaruh E-Booklet terhadap sikap responden menunjukkan sikap yang baik terhadap hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan sikap responden tentang hipertensi setelah diberikan post test membaik, peningkatan terjadi pada komponen pernyataan yang mengatakan jika merasa pusing, jantung berdebar-debar dalam jangka waktu lama, sebaiknya memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan responden mengatakan sangat setuju sebesar (63,6%) dari (18,2%).

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari AF. dkk. (2021) mengatakan bahwa penilaian melalui post-test kepada 13 responden setelah kegiatan intervensi, diperoleh peningkatan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan dan penanggulangan hipertensi. penelitian Sadeeqa et al (2013) bahwa sikap dipengaruhi oleh usia karena pengalaman pribadi yang akan menimbulkan sikap positif. Usia seseorang yang semakin bertambah maka secara otomatis akan menambah

pribadi seseorang dan dipengaruhi emosionalnya.

Persepsi responden terhadap E-Booklet menunjukkan responden dominan mengatakan setuju bahwa E-booklet dapat memberikan pemahaman tentang cara penanganan hipertensi. Sebanyak (80%) responden menyatakan setuju bahwa kata-kata dalam E-Booklet mudah dipahami, dan (18%) responden menyatakan sangat setuju. Sebanyak (78%) responden menyatakan setuju jika materi yang terdapat dalam E-Booklet tersusun dengan sistematis, (22%) responden mengatakan sangat setuju.

Berdasarkan penelitian Sadeqaa et al (2013) bahwa karakteristik yang dihubungkan dengan pertanyaan persepsi menurut Kozier dalam Nurhidayat (2012), umur merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Umur dapat mempengaruhi daya tangkap seseorang dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.

Dalam hidup banyak rasa yang akan kita temui, seperti rasa bahagia, terharu, sedih, ketakutan dan stress, salah satu faktor presipitasi berhubungan dengan tekanan darah tinggi diantaranya adalah stres. Namun saat merasakan hal seperti itu maka kita sebagai umat muslim harus senantiasa bersabar. seperti dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q. S. Al-Baqarah [2]: 153)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Terjadi peningkatan nilai rerata pengetahuan responden di Rumkitban JS/08.00 Jakarta Selatan. Terdapat hubungan antara edukasi melalui E-Booklet dengan peningkatan pengetahuan responden.
2. Sebagian besar responden memiliki sikap baik terhadap hipertensi. Terdapat hubungan antara edukasi melalui E-Booklet dalam meningkatkan mengubah sikap responden di Rumkitban JS 00/08 Bintaro Jakarta Selatan.
3. Persepsi responden tentang E-Booklet hipertensi baik, responden menyatakan dominan setuju, dan sangat setuju tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan terkait E-Booklet hipertensi.
4. Berdasarkan tinjauan Islam, Islam sangat hati-hati dalam menjaga kesehatan, salah satunya dalam hal makanan dari segi halal, haram, mengatur pola makannya agar seimbang, tidak berkekurangan dan tidak berlebihan, selain itu juga Islam selalu mengajarkan untuk berfikir positif atau husnudzon karena faktor presipitasi berhubungan dengan tekanan darah tinggi diantaranya adalah stres, rasa khawatir dan takut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Umum Universitas YARSI dan Rumkitban JS/00.08 Bintaro Jakarta Selatan yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2017). What is High Blood Pressure? Retrieved September 19, 2017, from http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/HighBloodPressure/GettheFactsAboutHighBloodPressure/What-is-HighBloodPressure_UCM_301759_Article.jsp.
- Brahmantya, I. B. Y., & Adiputra, P. A. T. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Denpasar Terkait Pencegahan Penyakit Kanker Kolorektal. *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(12):1-5.
- Kemenkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar RI. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, 2017. *Warta KESMAS: GERMAS*. 1st ed. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes, R. I. (2014). Infodatin: Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. *Kemenkes Ri*, 109(1), 1-8.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Laporan nasional.
- Nuraini, N. (2020). *Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Hipertensi pada Komunitas Warga Peduli Kesehatan Olahraga Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Nuridayanti, A., Makiyah, N. dan Rahmah, R. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal*

Kesehatan Karya Husada
(JKKH), 6(1).

- Nuryanto, K. dan Adiana, N., (2019). Dukungan Sosial dan Perilaku Promosi Kesehatan pada Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), pp.151-159.
- Sapie, M. J. B. (2017). Konsep pola makan sehat dalam perspektif hadis dalam kitab Musnad Ahmad (studi analisis kritik Sanad Dan Matan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Suparta, S., & Rasmi, R. (2018). Hubungan Genetik dan Stress dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 7(2), 117-125.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2016). Pengaruh edukasi Hipertensi Dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Self Management Pada Pasien Hipertensi
- WHO. 2018. 'World Health Statistics', World Health Organization.